

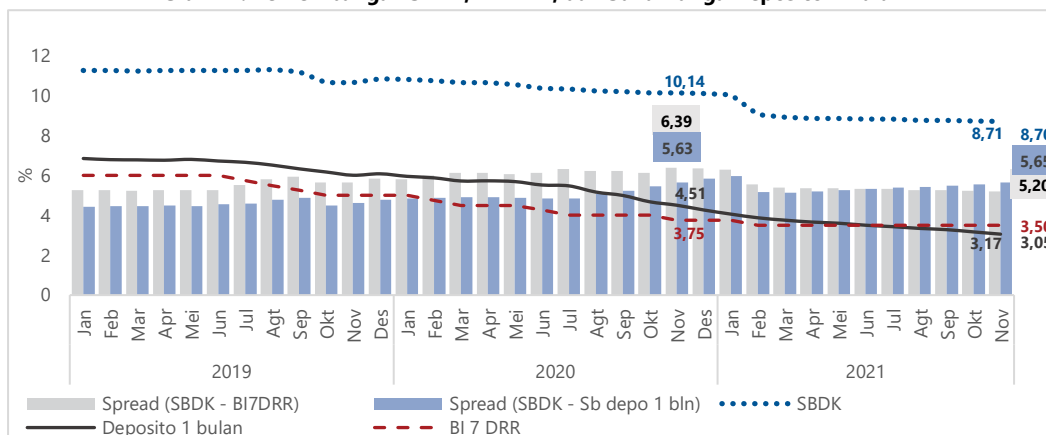
Penurunan suku bunga kredit baru berlanjut, sejalan dengan penurunan SBDK dan persepsi risiko yang membaik.

- **Penurunan SBDK semakin terbatas dan didorong oleh kelompok BUSN. Komponen Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) masih menjadi komponen utama penurunan, sementara margin keuntungan kembali menunjukkan peningkatan.**
- **Tren penurunan suku bunga kredit baru berlanjut, yang terjadi di seluruh kelompok bank. Penurunan tersebut didorong oleh perbaikan persepsi risiko, sebagaimana tercermin pada penurunan premi risiko dan LaR secara industri.**
- **Spread suku bunga kredit baru Bank Besar tercatat lebih lebar dibandingkan non-Bank Besar. Hal tersebut ditengarai sebagai upaya Bank Besar menjaga profitabilitas di tengah tingginya risiko kredit.**

Respons Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)¹ dan Suku Bunga Simpanan terhadap BI7DRR²

SBDK masih dalam tren menurun meskipun dalam besaran yang terbatas. Penurunan SBDK perbankan terus berlanjut namun kembali dalam besaran yang terbatas, yaitu sebesar 1 bps (mtm) pada November 2021, sejalan dengan perkembangan BI7DRR yang tetap sejak Maret 2021. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, SBDK telah mencatatkan penurunan sebesar 144 bps (yoy). Dengan perkembangan tersebut, *spread* SBDK terhadap BI7DRR menunjukkan penyempitan dari 6,39% pada November 2020 menjadi 5,20% pada November 2021. Sementara itu, dengan periode yang sama suku bunga deposito 1 bulan turun sebesar 146 bps (yoy). Hal ini menyebabkan *spread* SBDK dan suku bunga deposito 1 bulan melebar dari 5,63% di November 2020 menjadi 5,65% di November 2021 (Grafik 1).

Grafik 1. Perkembangan SBDK, BI7DRR, dan Suku Bunga Deposito 1 Bulan

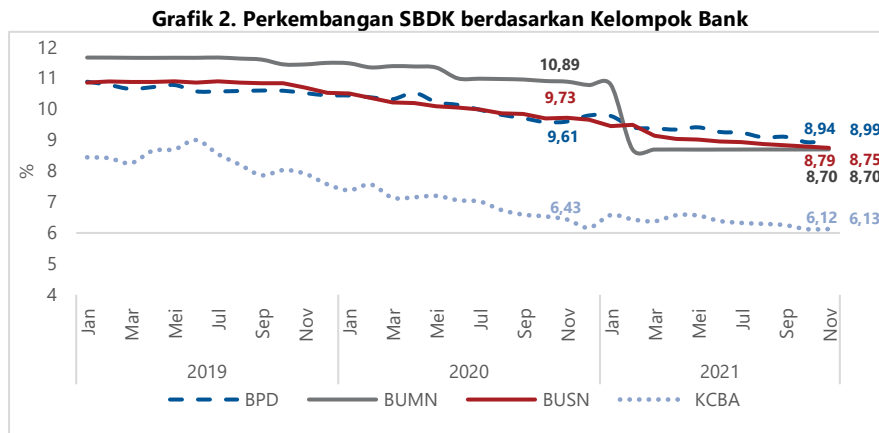


Sumber: OJK dan LBU (diolah)

¹ SBDK merupakan suku bunga dasar kredit yang dipublikasikan oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank." SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, namun belum mencakup premi risiko yang dapat bervariasi untuk tiap debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur secara umum tidak sama dengan SBDK.

² Periode asesmen menggunakan data SBDK yang tersedia sampai dengan akhir November 2021

Penurunan SBDK terjadi pada kelompok BUSN. Dibandingkan bulan sebelumnya, kelompok BUSN mencatatkan penurunan SBDK sebesar 4 bps (mtm). Adapun kelompok BPD dan KCBA mencatatkan peningkatan masing-masing sebesar 5 bps (mtm) dan 1 bps (mtm). Sementara itu, kelompok bank BUMN tidak mencatat perubahan SBDK secara *month-to-month*. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, SBDK kelompok BUSN, BPD, dan KCBA masing-masing turun sebesar 98 bps (yoy), 62 bps (yoy), dan 30 bps (yoy), sementara kelompok bank BUMN masih mencatatkan penurunan paling dalam dibandingkan kelompok bank lainnya sebesar 219 bps (yoy) (Grafik 2).

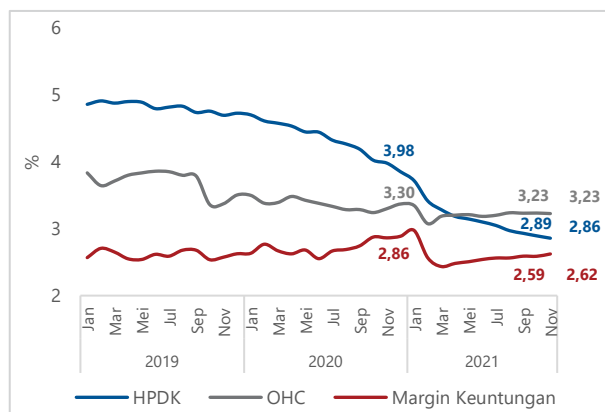


Sumber: OJK (diolah)

Perkembangan Komponen SBDK

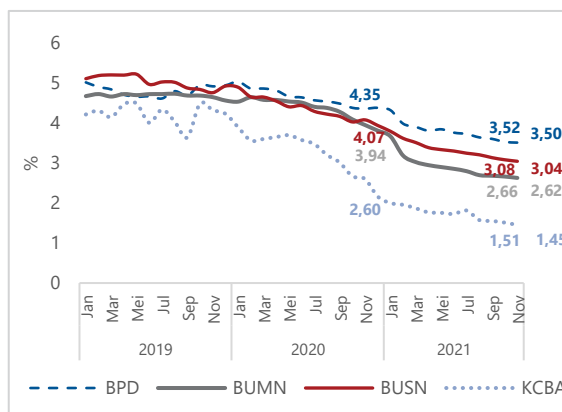
Komponen Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) masih menjadi faktor pendorong utama dari penurunan SBDK³. Komponen HPDK masih melanjutkan tren penurunan di November 2021 sebesar 3 bps (mtm) (Grafik 3). Penurunan tersebut didorong oleh penurunan pada biaya dana. Berdasarkan kelompok bank, penurunan HPDK terjadi di seluruh kelompok dengan penurunan paling dalam pada kelompok KCBA sebesar 6 bps (mtm), diikuti oleh kelompok BUSN dan bank BUMN dengan besaran yang sama yaitu 4 bps (mtm) serta kelompok BPD sebesar 2 bps (mtm) (Grafik 4). Sementara itu, pada periode yang sama, komponen *overhead cost* (OHC) tercatat *rigid* secara industri. Hal ini didorong oleh peningkatan kelompok BPD dan KCBA yaitu masing-masing sebesar 5 bps (mtm) dan 1 bps (mtm). Di sisi lain, OHC pada kelompok BUSN dan bank BUMN mencatatkan penurunan sebesar 2 bps (mtm) (Grafik 5).

Grafik 3. Komponen Pembentuk SBDK



Sumber: OJK (diolah)

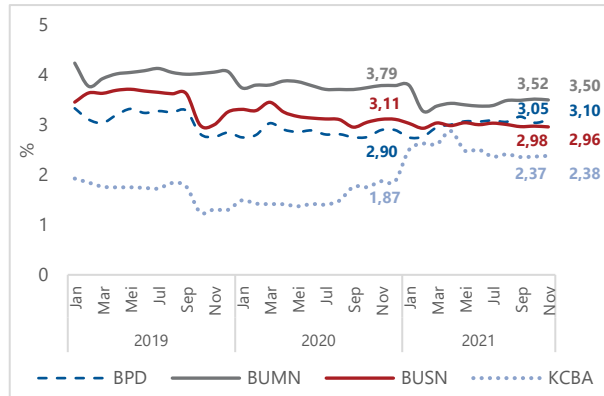
Grafik 4. Komponen HPDK Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

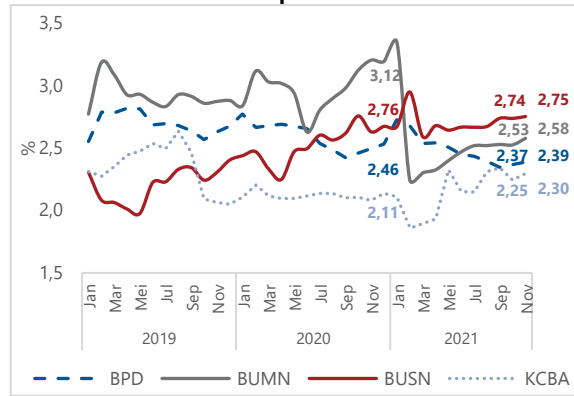
³ Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional," SBDK terdiri dari 3 (tiga) komponen pembentuk, yaitu (i) Harga Pokok Dana untuk Kredit yang terdiri dari biaya dana, biaya jasa, biaya regulasi, dan lainnya (HPDK); (ii) biaya *overhead* yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya sewa, biaya promosi dan pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya penyusutan *asset* tetap dan inventaris, serta biaya *overhead* lainnya (OHC); serta (iii) margin keuntungan, yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Grafik 5. Komponen OHC Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 6. Komponen Margin Keuntungan Berdasarkan Kelompok Bank



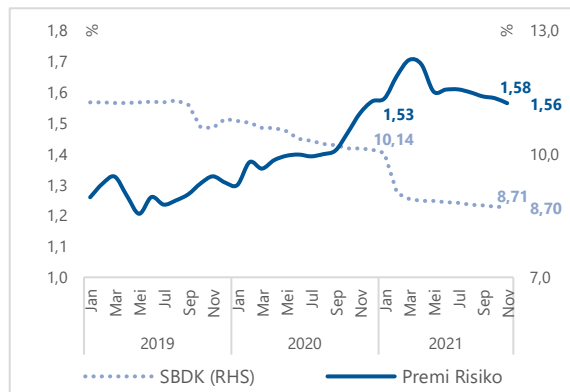
Sumber: OJK (diolah)

Secara umum, di sepanjang tahun 2021 komponen margin keuntungan menunjukkan tren yang meningkat. Secara industri, margin keuntungan tercatat sebesar 2,62% atau menunjukkan peningkatan sebesar 3 bps (mtm) (Grafik 3). Hal tersebut didorong oleh peningkatan margin keuntungan yang terjadi di seluruh kelompok bank, dengan peningkatan paling besar pada kelompok bank BUMN dan KCBA sebesar 5 bps (mtm), diikuti oleh BPD 2 bps (mtm), dan BUSN sebesar 1 bps (mtm) (Grafik 6).

Perkembangan Premi Risiko

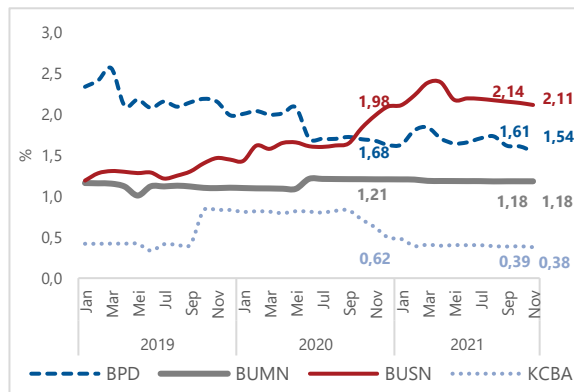
Penurunan persepsi risiko perbankan masih berlanjut meski dengan besaran yang terbatas. Perbaikan persepsi risiko perbankan tercermin dari turunnya premi risiko yaitu sebesar 2 bps (mtm) di November 2021 (Grafik 7). Perbaikan premi risiko terjadi hampir di seluruh kelompok bank, dimana kelompok BPD mencatatkan penurunan premi risiko paling dalam sebesar 7 bps (mtm). Adapun kelompok BUSN dan KCBA masing-masing turun sebesar 3 bps (mtm) dan 1 bps (mtm). Sementara itu, kelompok bank BUMN masih mempertahankan level premi risiko sebagaimana bulan sebelumnya (Grafik 8).

Grafik 7. Premi Risiko



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 8. Premi Risiko Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

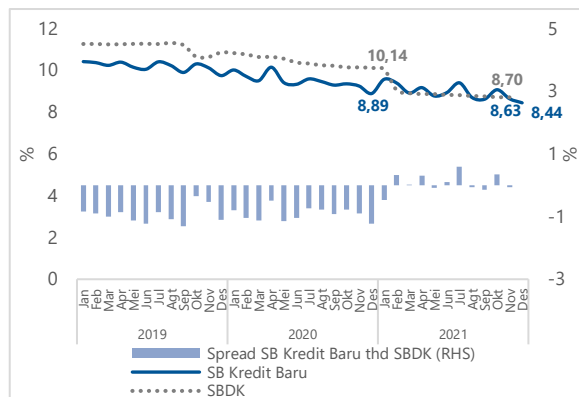
Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru

Suku bunga kredit baru kembali menunjukkan tren penurunan. Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, suku bunga kredit baru di Desember 2021 turun sebesar 45 bps (yoy) (Grafik 9). Penurunan tersebut sejalan dengan persepsi risiko perbankan yang terus membaik, didukung oleh menurunnya indikator premi risiko (Grafik 7) dan *Loan at Risk* (LaR)⁴ (Grafik 14). Dibandingkan bulan sebelumnya, suku bunga kredit baru pada Desember 2021 menunjukkan penurunan sebesar 19 bps (mtm)

⁴ *Loan at Risk* (LaR) merupakan kredit yang disalurkan yang terdiri atas kredit kolektibilitas 1 yang telah direstrukturisasi, kredit kolektibilitas 2 serta kredit bermasalah (*Non-Performing Loan* / NPL).

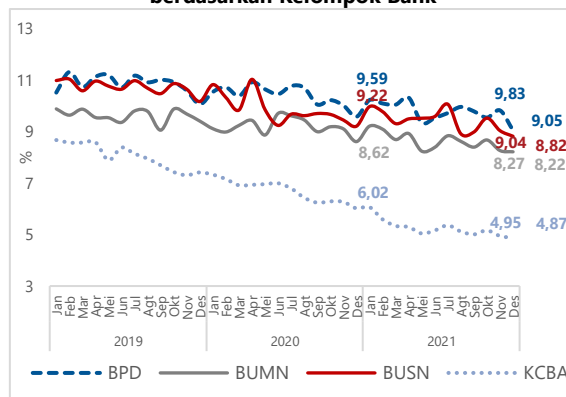
(Grafik 9). Penurunan suku bunga kredit baru pada periode tersebut terjadi di seluruh kelompok bank, dengan penurunan terbesar terjadi pada kelompok BPD sebesar 78 bps (mtm), diikuti oleh kelompok BUSN, KCBA dan bank BUMN yang masing-masing turun sebesar 22 bps (mtm), 8 bps (mtm), dan 5 bps (mtm) (Grafik 10).

Grafik 9. Perkembangan SB Kredit Baru Rp



Sumber: OJK dan LBU (diolah)

Grafik 10. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru Rp berdasarkan Kelompok Bank

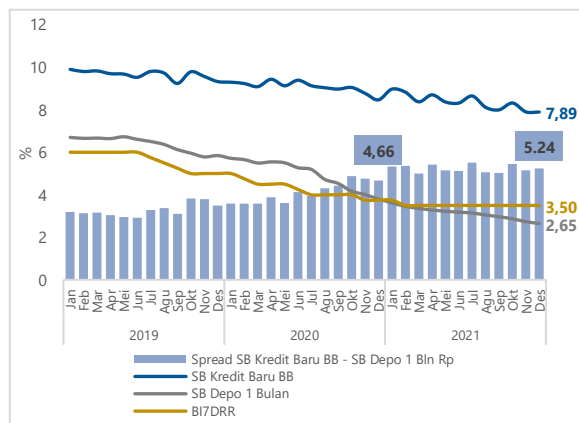


Sumber: LBU (diolah)

Perkembangan Spread Suku Bunga Kredit Baru Bank Besar (BB)⁵

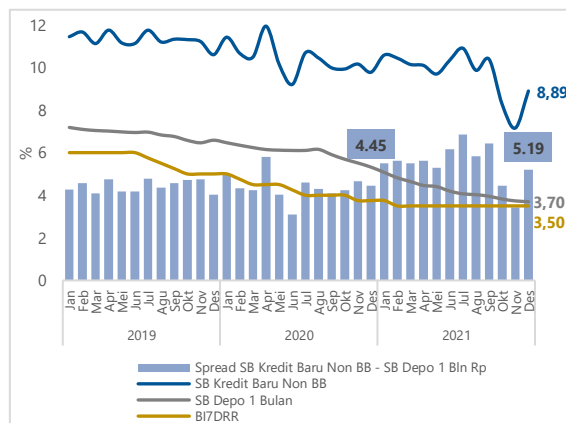
Spread suku bunga kredit baru kelompok Bank Besar masih lebih tinggi dibandingkan kelompok Non-Bank Besar. Penurunan BI7DRR telah direspons oleh Bank Besar melalui penurunan suku bunga kredit baru dengan besaran yang masih terbatas dibandingkan penurunan suku bunga deposito 1 bulan. Hal tersebut mengakibatkan *spread* suku bunga kredit baru Bank Besar terhadap suku bunga deposito 1 bulan cenderung melebar dari 4,66% pada Desember 2020 menjadi 5,24% pada Desember 2021 (Grafik 11). Sama halnya dengan Bank Besar, peningkatan *spread* juga terjadi pada non-Bank Besar yang mencatatkan peningkatan dari 4,45% pada Desember 2020 menjadi 5,19% pada Desember 2021 (Grafik 12). Tingginya *spread* suku bunga pada Bank Besar ditengarai sebagai upaya bank menjaga profitabilitas (Grafik 13), ditengah tingginya risiko kredit sebagaimana tercermin pada LaR Bank Besar yang masih lebih tinggi dibandingkan non-Bank Besar (Grafik 14).

Grafik 11. Perkembangan Spread Suku Bunga Kredit, Suku Bunga Deposito, dan BI7DRR Bank Besar



Sumber: LBU (diolah)

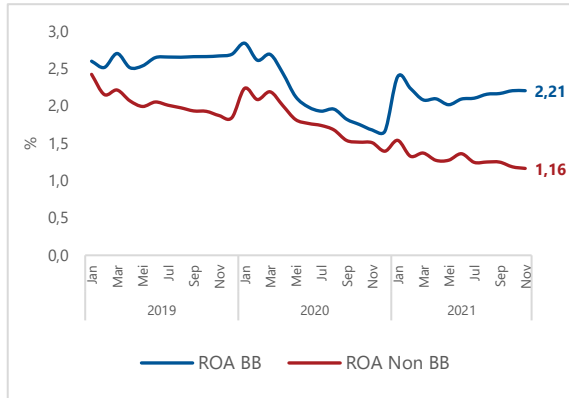
Grafik 12. Perkembangan Spread Suku Bunga Kredit, Suku Bunga Deposito, dan BI7DRR Non-Bank Besar



Sumber: LBU (diolah)

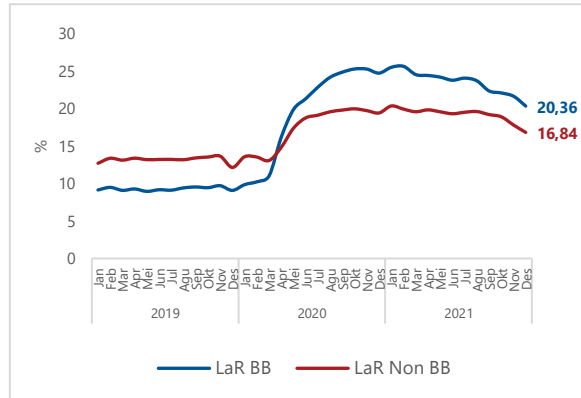
⁵ Bank Besar merupakan bank yang memiliki pangsa kredit terbesar dengan total pangsa kredit kelompok bank tersebut mencapai sekitar 70% terhadap industri perbankan.

Grafik 13. Perkembangan Return on Assets (ROA) Bank Besar dan Non-Bank Besar



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 14. Perkembangan LaR Bank Besar dan Non-Bank Besar



Sumber: LBU (diolah)

Lamp 1. List SBDK Bank dengan Spread SBDK vs B1D7RR

Segmen Korporasi			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK SAMPOERNA	14.50	11.00
2	BANK NEO COMMERCE	13.30	9.80
3	BPD NTT	13.28	9.78
4	BPD SULTARA	12.12	8.62
5	SBI INDONESIA	11.25	7.75
6	SEABANK	11.20	7.70
7	BANK INDIA INDONESIA	11.00	7.50
8	BANK GANESHA	11.00	7.50
9	BANK AMAR	11.00	7.50
10	PRIMA MASTER BANK	10.75	7.25
11	J-TRUST BANK	10.55	7.05
12	SINARMAS	10.50	7.00
13	MNC BANK	10.30	6.80
14	BANK INDEX	10.16	6.66
15	BPD JAMBI	9.92	6.42
16	BANK JAGO	9.64	6.14
17	MEGA	9.62	6.12
18	BANK VICTORIA	9.59	6.09
19	BPD KALSEL	9.57	6.07
20	BPD KALTENG	9.50	6.00
21	BRI AGRO	9.50	6.00
22	ARTHA GRAHA	9.34	5.84
23	BPD DKI	9.25	5.75
24	CTBC INDONESIA	9.25	5.75
25	BPD JATENG	9.14	5.64
26	BPD LAMPUNG	8.99	5.49
27	BPD SUMUT	8.95	5.45
28	BPD SUMSEL BABEL	8.90	5.40
29	PAN INDONESIA	8.82	5.32
30	DANAMON	8.75	5.25
31	CIMB NIAGA	8.75	5.25
32	UOB INDONESIA	8.75	5.25
33	OCBC NISP	8.75	5.25
34	BPD SUMBAR	8.75	5.25
35	MESTIKA DHARMA	8.59	5.09
36	BPD KALBAR	8.57	5.07
37	PERMATA	8.50	5.00
38	BANK MASPION	8.50	5.00
39	BPD SULTRA	8.44	4.94
40	BPD KALTIM KALTARA	8.38	4.88
41	BANK BUMI ARTHA	8.13	4.63
42	MULTIARTA SENTOSA	8.10	4.60
43	BANK INA PERDANA	8.06	4.58
44	BANK MAYORA	8.07	4.57
45	BRI	8.00	4.50
46	MANDIRI	8.00	4.50
47	BNI	8.00	4.50
48	MAYBANK INDONESIA	8.00	4.50
49	BTN	8.00	4.50
50	WOORI SAUDARA	8.00	4.50
51	BCA	7.95	4.45
52	QNB INDONESIA	7.85	4.35
53	BPD BALI	7.70	4.20
54	JASA JAKARTA	7.60	4.10
55	BPD PAPUA	7.57	4.07
56	ICBC INDONESIA	7.55	4.05
57	STANCHART	7.48	3.98
58	MUFG	7.37	3.87
59	BANK HARDA	7.33	3.83
60	BANK DINAR	7.25	3.75
61	BNP INDONESIA	6.89	3.39
62	BANK SULSELBAR	6.81	3.31
63	HSBC INDONESIA	6.75	3.25
64	CHINA CONSTRUCTION BANK	6.73	3.23
65	RESONA PERDANIA	6.72	3.22
66	BPD MALUKU	6.68	3.18
67	HANA BANK	6.50	3.00
68	SHINHAN INDONESIA	6.44	2.94
69	BPD RIAU	6.20	2.70
70	BPD SULTENG	6.15	2.65
71	BPD YOGYAKARTA	6.09	2.59
72	BTPN	6.08	2.58
73	BIB	6.03	2.53
74	BANK FAMA INTERNASIONAL	5.88	2.38
75	BPD BENGKULU	5.79	2.29
76	BOA	5.75	2.25
77	IBK (D/H Agris)	5.73	2.23
78	BANK OF CHINA	5.72	2.22
79	BPD JATIM	5.70	2.20
80	DEUTSCHE BANK	5.50	2.00
81	ANZ INDONESIA	5.12	1.62
82	BANK DIGITAL BCA	5.04	1.54
83	CITIBANK	4.75	1.25
84	DBS INDONESIA	4.69	1.19
85	MIZUHO INDONESIA	4.60	1.10
86	JP MORGAN	3.55	0.05
87	BANGKOK BANK	-	-
88	BANK CAPITAL	-	-
89	MAYAPADA	-	-
90	BPD BANTEN	-	-
91	BUKOPIN	-	-
92	BANK BISNIS	-	-
93	NOBU BANK	-	-
94	MANDIRI TASPEN	-	-
95	COMMONWEALTH	-	-

Segmen Ritel			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK SAMPOERNA	14.75	11.25
2	BANK NEO COMMERCE	13.60	10.30
3	BPD NTT	13.28	9.78
4	SBI INDONESIA	13.25	9.75
5	BANK GANESHA	13.00	9.50
6	BPD SULTARA	12.49	8.99
7	BANK JAGO	12.46	8.96
8	WOORI SAUDARA	11.50	8.00
9	BRI AGRO	11.50	8.00
10	SEABANK	11.20	7.70
11	J-TRUST BANK	11.05	7.55
12	BPD KALTENG	11.00	7.50
13	BANK INDIA INDONESIA	11.00	7.50
14	SINARMAS	11.00	7.50
15	PRIMA MASTER BANK	11.00	7.50
16	BANK DINAR	11.00	7.50
17	BANK AMAR	11.00	7.50
18	BPD KALBAR	10.96	7.46
19	MANDIRI TASPEN	10.96	7.46
20	MEGA	10.82	7.32
21	NOBU BANK	10.75	7.25
22	BANK INDEX	10.66	7.16
23	BANK VICTORIA	10.52	7.02
24	BPD KALSEL	10.31	6.81
25	MNC BANK	10.30	6.80
26	CTBC INDONESIA	10.25	6.75
27	BPD JATENG	10.14	6.64
28	ARTHA GRAHA	10.06	6.56
29	BPD BALI	9.82	6.32
30	COMMONWEALTH	9.75	6.25
31	BTPN	9.63	6.13
32	BPD SUMUT	9.55	6.05
33	HSBC INDONESIA	9.50	6.00
34	BANK MASPION	9.39	5.89
35	BPD SUMSEL BABEL	9.35	5.85
36	BPD JAMBI	9.33	5.83
37	DANAMON	9.25	5.75
38	CIMB NIAGA	9.25	5.75
39	OCBC NISP	9.25	5.75
40	BPD DKI	9.25	5.75
41	BPD SUMBAR	9.25	5.75
42	MAYBANK INDONESIA	9.00	5.50
43	UOB INDONESIA	9.00	5.50
44	MULTIARTA SENTOSA	9.00	5.50
45	BPD LAMPUNG	8.99	5.49
46	BANK BISNIS	8.90	5.40
47	MESTIKA DHARMA	8.89	5.39
48	PERMATA	8.75	5.25
49	BANK MAYORA	8.73	5.23
50	PAN INDONESIA	8.50	5.00
51	ICBC INDONESIA	8.44	4.94
52	BANK BUMI ARTHA	8.33	4.83
53	BPD SULTRA	8.33	4.83
54	BRI	8.25	4.75
55	MANDIRI	8.25	4.75
56	BNI	8.25	4.75
57	BTN	8.25	4.75
58	BCA	8.20	4.70
59	BPD KALTIM KALTARA	8.13	4.63
60	BANK INA PERDANA	8.08	4.58
61	BIB	7.78	4.28
62	BPD PAPUA	7.74	4.24
63	JASA JAKARTA	7.60	4.10
64	BANK HARDA	7.33	3.83
65	HANA BANK	7.25	3.75
66	DBS INDONESIA	6.87	3.37
67	BANK SULSELBAR	6.83	3.33
68	CHINA CONSTRUCTION BANK	6.73	3.23
69	BPD MALUKU	6.68	3.18
70	BPD JATIM	6.64	3.14
71	SHINHAN INDONESIA	6.44	2.94
72	BPD RIAU	6.42	2.92
73	IBK (D/H Agris)	6.23	2.73
74	BPD SULTENG	6.14	2.64
75	BPD YOGYAKARTA	5.98	2.48
76	BANK FAMA INTERNASIONAL	5.88	2.38
77	BPD BENGKULU	5.79	2.29
78	BANK OF CHINA	5.72	2.22
79	BANK DIGITAL BCA	5.04	1.54
80	CITIBANK	-	-
81	JP MORGAN	-	-
82	BOA	-	-
83	BANGKOK BANK	-	-
84	BANK CAPITAL	-	-
85	RESONA PERDANIA	-	-
86	MIZUHO INDONESIA	-	-
87	STANCHART	-	-
88	BANK CAPITAL	-	-
89	BNP INDONESIA	-	-
90	ANZ INDONESIA	-	-
91	DEUTSCHE BANK	-	-
92	BANK DIGITAL BCA	-	-
93	BPD BANTEN	-	-
94	QNB INDONESIA	-	-
95	BUKOPIN	-	-

Segmen Mikro			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	J-TRUST BANK	26.00	22.50
2	BANK SAMPOERNA	17.00	13.50
3	BANK AMAR	17.00	13.50
4	BTPN	15.68	12.18
5	BANK GANESHA	15.00	11.50
6	PAN INDONESIA	14.90	11.40
7	BRI	14.00	10.50
8	SINARMAS	14.00	10.50
9	NOBU BANK	13.99	10.49
10	BANK NEO COMMERCE	13.80	10.30
11	MANDIRI TASPEN	13.53	10.03
12	BANK BUMI ARTHA	13.33	9.83
13	BPD NTT	13.28	9.78
14	BPD JATENG	13.22	9.72
15	SEABANK	12.71	9.21
16	BPD KALSEL	12.62	9.12
17	BANK JAGO	12.62	9.12
18	BPD SULTARA	12.49	8.99
19	BPD SUMUT	12.22	8.72
20	BANK DINAR	12.00	8.50
21	BIB	11.75	8.25
22	BPD SUMSEL BABEL	11.70	8.20
23	PRIMA MASTER BANK	11.50	8.00
24	MANDIRI	11.25	7.75
25	BPD SUMBAR	11.25	7.75
26	BANK INDEX	11.16	7.66
27	BPD KALBAR	11.02	7.52
28	BANK INDIA INDONESIA	11.00	7.50
29	BPD BALI	10.88	7.38
30	BPD DKI	10.50	7.00
31	BANK INA PERDANA	10.08	6.58
32	MULTIARTA SENTOSA	10.00	6.50
33	BANK MAYORA	9.73	6.23
34	BPD JAMBI	9.10	5.60
35	BPD KALTENG	9.10	5.60
36	BPD LAMPUNG	8.99	5.49
37	MESTIKA DHARMA	8.89	5.39
38	BPD BALI	8.52	5.02
39	IBK (D/H Agris)	8.23	4.73
40	BPD KALTIM KALTARA	8.13	4.63
41	BPD SULTRA	8.13	4.63
42	HANA BANK	8.00	4.50
43	BPD PAPUA	7.87	4.37
44	BANK HARDA	7.33	3.83
45	SHINHAN INDONESIA	7.08	3.58
46	BANK FAMA INTERNASIONAL	6.88	3.38
47	BANK SULSELBAR	6.69	3.19
48	BPD MALUKU	6.68	3.18
49	BANK MAYORA	6.53	3.03
50	BPD SULTENG	6.13	2.63
51	BANK BUMI ARTHA	5.79	2.29
52	BPD YOGYAKARTA	5.63	2.13
53	BNI	-	-
54	DANAMON	-	-
55	PERMATA	-	-
56	BCA	-	-
57	MAYBANK INDONESIA	-	-
58	CIMB NIAGA	-	-
59	UOB INDONESIA	-	-
60	OCBC NISP	-	-
61	CITIBANK	-	-
62	JP MORGAN	-	-
63	BOA	-	-
64	CHINA CONSTRUCTION BANK	-	-
65	ARTHA GRAHA	-	-
66	BANGKOK BANK	-	-
67	MUFG	-	-
68	DBS INDONESIA	-	-
69	RESONA PERDANIA	-	-
70	MIZUHO INDONESIA	-	-
71	STANCHART	-	-
72	BANK CAPITAL	-	-
73	BNP INDONESIA	-	-
74	ANZ INDONESIA	-	-
75	DEUTSCHE BANK	-	-
76	BANK OF CHINA	-	-
77	HSBC INDONESIA	-	-
78	MAYAPADA	-	-
79	BPD BANTEN	-	-
80	BANK MASPION	-	-
81	ICBC INDONESIA	-	-
82	QNB INDONESIA	-	-
83	BTN	-	-
84	BANK OF CHINA	-	-
85	MEGA	-	-
86	BUKOPIN	-	-
87	BANK BISNIS	-	-
88	BANK CAPITAL	-	-
89	MNC BANK	-	-
90	BRI AGRO	-	-
91	SBI INDONESIA	-	-
92	BANK DIGITAL BCA	-	-
93	BANK VICTORIA	-	-
94	CTBC INDONESIA	-	-
95	COMMONWEALTH	-	-

Segmen KPR			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK SAMPOERNA	16.50	13.00
2	BANK NEO COMMERCE	13.30	9.80
3	BPD NTT	13.28	9.78
4	BANK AMAR	13.00	9.50
5	BRI AGRO	12.75	9.25
6	BPD SULTARA	12.49	8.99
7	J-TRUST BANK	12.05	8.55
8	BANK GANESHA	12.00	8.50
9	SEABANK	11.20	7.70
10	BPD SULTARA	11.00	7.50
11	PRIMA MASTER BANK	10.85	7.35
12	MEGA	10.75	7.25
13	BPD JATENG	10.41	6.91
14	MNC BANK	10.38	6.88
15	BANK VICTORIA	10.34	6.84
16	WOORI SAUDARA	10.25	6.75
17	CTBC INDONESIA	10.25	6.75
18	BANK INDEX	10.16	6.66
19	BPD KALSEL	10.11	6.61
20	BPD KALBAR	10.11	6.61
21	BANK MASPION	9.92	6.42
22	BPD SUMBAR	9.75	6.25
23	COMMONWEALTH	9.75	6.25
24	BPD MALUKU	9.58	6.08
25	BANK DINAR	9.50	6.00
26	BPD SUMUT	9.29	5.79
27	NOBU BANK	9.25	5.75
28	BPD JAMBI	9.13	5.63
29	HSBC INDONESIA	9.00	5.50
30	BPD LAMPUNG	8.99	5.49
31	ARTHA GRAHA	8.94	5.44
32	BPD SUMSEL BABEL	8.92	5.42
33	MULTIARTA SENTOSA	8.85	5.35
34	BPD KALTENG	8.78	5.28
35	MESTIKA DHARMA	8.74	5.24
36	BPD DKI	8.50</	

Tujuan dari publikasi SBDK dengan asesmen ini adalah untuk memperkuat dan mempercepat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Sejak Juni 2019 BI telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 225bps dan melakukan pelonggaran dari sisi kebijakan makroprudensial, namun suku bunga kredit belum merespons dengan kecepatan yang sama. Oleh karena itu BI melihat masih terdapat ruang untuk dapat lebih menurunkan suku bunga kredit tersebut agar dapat sejalan dengan suku bunga kebijakan. Melalui transparansi, masyarakat dan dunia usaha akan dapat melihat dan membandingkan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank-bank. Transmisi suku bunga kebijakan yang lebih baik ke suku bunga kredit, dalam bentuk penurunan suku bunga kredit yang sepadan, diharapkan akan mampu meningkatkan permintaan kredit sehingga membantu pemulihan ekonomi.

Sebagai langkah awal, Bank Indonesia (BI) menyusun publikasi "Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan." Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan suku bunga dasar kredit masing-masing bank yang bersifat spesifik untuk tiap bank, antara lain Harga Pokok Dana untuk Kredit, Biaya *Overhead*, dan Margin Keuntungan. Meskipun faktor-faktor tersebut cukup beragam, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai gambaran atas suku bunga dasar kredit perbankan Indonesia, termasuk informasi statistik distribusi suku bunga dasar kredit. Melalui publikasi asesmen ini, disamping mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, BI juga berupaya untuk memperluas diseminasi informasi kepada konsumen kredit baik korporasi maupun rumah tangga. Selain itu, publikasi ini bertujuan meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan suku bunga dasar kredit perbankan sehingga suku bunga dasar kredit yang ditawarkan dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi.

Publikasi serupa merupakan sebuah praktik internasional yang sering dijumpai. Bank sentral negara lain seperti di Malaysia, India, dan Tiongkok juga meluncurkan kebijakan transparansi suku bunga kredit melalui publikasi *External Benchmark Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *Base Rate*. IMF juga meminta tiap negara anggota untuk menyampaikan *Reference Lending Rate* dan *Reference Deposit Rate* untuk dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan, yang merupakan salah satu *Financial Soundness Indicator* (FSI).